

PENGUATAN PERAN SEKOLAH DAN ORANG TUA DALAM MEMBANGUN KESEIMBANGAN AKADEMIK DAN NON AKADEMIK PESERTA DIDIK

Najmi Faza¹, Nuril Ameilia Arifiana²

^{1,2} Universitas Al-Amien Prenduan

najmifaza@gmail.com¹, nurilameiliaarifiana@gmail.com²,

Abstract:

The balance between academic achievement and non-academic activities is an important factor in shaping students who are well-rounded, creative, and competitive. However, in practice, many schools and parents still focus solely on academic achievement without considering the importance of developing non-academic potential. This community service program aims to strengthen the collaborative role between schools and parents in optimizing student potential through an approach that balances academic and non-academic pursuits. The program is implemented through training, mentoring, and workshops involving teachers, school committees, and parents. These activities focused on increasing understanding of the concept of holistic education, managing study time and extracurricular activities, and effective communication strategies between schools and families. The results of the community service show an increase in awareness and synergy between schools and parents in supporting the balanced growth and development of students. Teachers have become more open to the importance of non-academic activities as a means of character building, while parents better understand that academic achievement is not the only indicator of a child's success. The collaboration that has been built has resulted in a more supportive and adaptive educational environment for the overall developmental needs of students.

Keywords: *The Role of Schools, The Role of Parents, Academic Balance, Non-Academic Activities, Student Potential.*

Abstrak:

Keseimbangan antara prestasi akademik dan kegiatan non akademik merupakan faktor penting dalam membentuk peserta didik yang berkarakter, kreatif, dan berdaya saing. Namun, dalam praktiknya, banyak sekolah dan orang tua yang masih berfokus pada capaian akademik semata tanpa memperhatikan pentingnya pengembangan potensi non akademik. Pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat peran kolaboratif antara sekolah dan orang tua dalam mengoptimalkan potensi peserta didik melalui pendekatan keseimbangan akademik dan non akademik. Metode pengabdian dilakukan melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan workshop yang melibatkan guru, komite sekolah, serta wali murid. Kegiatan ini difokuskan pada peningkatan pemahaman tentang konsep pendidikan holistik, manajemen waktu belajar dan aktivitas ekstrakurikuler, serta strategi komunikasi efektif antara sekolah dan keluarga. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan sinergi antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung tumbuh kembang peserta didik secara seimbang. Guru menjadi lebih terbuka terhadap pentingnya kegiatan non akademik sebagai sarana pembentukan karakter, sedangkan

orang tua lebih memahami bahwa prestasi akademik bukan satu-satunya indikator keberhasilan anak. Kolaborasi yang terbangun menghasilkan lingkungan pendidikan yang lebih suportif dan adaptif terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Kata Kunci: Peran Sekolah, Peran Orang Tua, Keseimbangan Akademik, Kegiatan non Akademik, Potensi Peserta Didik.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan individu dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan anak, peran sekolah dan orang tua sangatlah krusial untuk menciptakan lingkungan yang seimbang antara aspek akademik dan non-akademik dari peserta didik. Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya berdampak positif terhadap prestasi akademik tetapi juga berkontribusi pada perkembangan karakter dan keterampilan sosial anak. Hal ini menunjukkan bahwa penguatan peran sekolah dan orang tua adalah langkah yang fundamental dalam membangun keseimbangan antara kedua aspek ini.

Penelitian oleh Bahri menegaskan bahwa pendidikan adalah hak asasi yang perlu diupayakan oleh semua pihak, termasuk orang tua dan masyarakat.¹ Tanpa kolaborasi yang kuat antara sekolah dan rumah, terciptanya pendidikan yang inklusif dan merata menjadi tantangan tersendiri. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal, komunitas juga perlu diperkuat, di mana orang tua berada di garis depan peran pendidikan anak.² Sejalan dengan itu, Wati et al. mengungkapkan bahwa penerapan program sekolah yang ramah anak memungkinkan kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan peserta didik secara holistik.³

Kerjasama antara orang tua dan sekolah tidak hanya sebatas komunikasi, tetapi juga melibatkan berbagai program yang mengedukasi orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak.⁴ Misalnya, program parenting yang diberikan kepada orang tua dapat meningkatkan pemahaman mereka mengenai tanggung jawab sebagai pendidik utama di rumah.⁵ Oleh karena itu, disarankan adanya pelatihan yang mendorong orang tua untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pendidikan, yang telah terbukti berdampak positif pada motivasi dan kinerja akademik anak.⁶

Di masa pandemi Covid-19, tantangan dalam pendidikan semakin meningkat, di mana banyak aktivitas belajar yang beralih dari sekolah ke rumah jelas mengungkapkan pentingnya dukungan orang tua.⁷ Dalam kondisi ini, peran orang tua dalam menciptakan

¹ Bahri, "Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar," 95.

² Bahri, "Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar," 96.

³ Wati, "Metode Uswatun Hasanah Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak," 107.

⁴ Apriati and Widaty, "Kerjasama Orang Tua Dan Sekolah Dalam Mewujudkan Harmoni Pada Paud Rumah Belajar Senyum Di Banjarmasin," 94.

⁵ Diadha, "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak," 61.

⁶ Nugroho, "Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Pasca Pandemic Covid-19," 854.

⁷ Widystuti et al., "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemic Covid-19," 73.

lingkungan belajar yang kondusif di rumah sangatlah vital untuk menjaga motivasi belajar anak.⁸ Oleh karena itu, implementasi strategi yang tepat dari pihak sekolah untuk mendorong keterlibatan orang tua, seperti penggunaan media komunikasi yang efektif, menjadi langkah yang sangat penting.⁹

Secara keseluruhan, penguatan peran sekolah dan orang tua dalam membangun keseimbangan akademik dan non-akademik peserta didik perlu dilakukan melalui kerjasama yang erat, penyuluhan, dan program-program berbasis komitmen, serta memanfaatkan teknologi informasi untuk komunikasi yang lebih baik. Hal ini bertujuan untuk mencapai hasil yang optimal dalam pendidikan, mengingat bahwa kombinasi antara bimbingan di rumah dan di sekolah adalah kunci untuk pengembangan psikologis dan akademik anak yang menyeluruh.¹⁰

Melalui latar belakang ini, diharapkan dapat tersusun kerangka kerja yang lebih solid untuk meningkatkan kerjasama antara sekolah dan orang tua, sehingga mampu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik tetapi juga memiliki karakter dan keterampilan sosial yang baik.

Hasil dan Pembahasan

Penguatan Kolaborasi Sekolah dan Orang Tua dalam Pembinaan Potensi Peserta Didik

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak tidak hanya terbatas pada dukungan moral, tetapi juga mencakup berbagai bentuk partisipasi yang dapat memfasilitasi peningkatan kualitas pendidikan.¹¹ Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang efektif antara orang tua dan sekolah dapat menyebabkan perbedaan yang signifikan dalam perkembangan akademis dan sosial anak.¹²

Pada era modern, terutama setelah pandemi COVID-19, tantangan dalam pendidikan semakin kompleks. Pembelajaran yang semula berbasis tatap muka telah beralih ke model jarak jauh, yang mengharuskan orang tua untuk terlibat lebih aktif dalam proses pembelajaran anak di rumah.¹³ Penelitian menunjukkan bahwa selama pandemi, orang tua diharapkan dapat berfungsi sebagai pengawal pendidikan anak di rumah dan berkomunikasi secara efektif dengan guru tentang kemajuan dan kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar.¹⁴ Oleh karena itu, menciptakan lingkungan kolaboratif yang kuat antara sekolah dan orang tua menjadi esensial untuk mendukung proses belajar yang optimal di tengah ketidakpastian ini.

Persuasi untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak seharusnya tidak dilakukan hanya melalui pendekatan satu arah, di mana sekolah yang hanya memberikan informasi kepada orang tua. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa

⁸ Putri et al., "Membangun Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum Merdeka Menuju Era Society 5.0," 196.

⁹ Octaviana et al., "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mendorong Partisipasi Orang Tua Pada Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar," 55.

¹⁰ Kurniati et al., "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdi Kepada Masyarakat," 197.

¹¹ Azzahra et al., "Keterlibatan Orang Tua Di Minangkabau Dalam PAUD Pada Masa Pandemi Covid-19," 15.

¹² Nisa' and Fatmawati, "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik," 136.

¹³ Pranoto et al., "Praktik Terbaik Program Belajar Dari Rumah (BDR) Di Indonesia Dan Di Kota Mekkah," 31.

¹⁴ Fimala et al., "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Memotivasi Peserta Didik Sekolah Dasar Di Masa Pandemi," 44.

komunikasi dua arah yang berlangsung antara guru dan orang tua, seperti melalui sesi berbagi pengalaman, dapat meningkatkan komitmen orang tua untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pendidikan anak mereka.¹⁵ Hasil ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua bukan hanya sekadar kehadiran fisik di sekolah, tetapi juga mencakup aspek emosional, intelektual, dan sosial yang secara keseluruhan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.¹⁶

Lebih jauh, kolaborasi ini mencakup bentuk keterlibatan yang beragam, seperti pendidikan orang tua, menjadi relawan di sekolah, serta konsultasi antara orang tua dan guru terkait strategi pelibatan anak dalam pembelajaran di rumah.¹⁷ Dengan demikian, baik sekolah maupun orang tua mempunyai peran yang saling melengkapi; sekolah menyediakan dukungan pendidikan, sementara orang tua memastikan bahwa nilai-nilai dan pembelajaran yang diperoleh di sekolah dapat diterapkan di rumah.¹⁸ Pada akhirnya, sinergi ini diharapkan dapat memupuk potensi peserta didik secara maksimal dan menciptakan generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan akademis yang baik, tetapi juga karakter yang kuat dan integritas yang tinggi.

Implementasi Program Pengembangan Keseimbangan Akademik dan Non Akademik di Lingkungan Sekolah

Implementasi program pengembangan keseimbangan akademik dan non-akademik di lingkungan sekolah merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Keseimbangan ini tidak hanya memfokuskan pada prestasi akademik, tetapi juga mengembangkan karakter, keterampilan sosial, dan keterlibatan siswa dalam berbagai kegiatan. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan program yang tepat dapat membantu membangun lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan anak.¹⁹

Pertama, dalam konteks akademik, berbagai pendekatan telah diterapkan untuk memastikan siswa mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Misalnya, penelitian oleh Sari et al. menekankan pentingnya strategi monitoring kurikulum dan pengembangan profesional guru untuk meningkatkan hasil pendidikan.²⁰ Dengan pengawasan yang ketat terhadap proses pengajaran dan pembelajaran, diharapkan kualitas pengajaran dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil belajar siswa secara positif. Selain itu, penggunaan indikator komprehensif untuk mengevaluasi hasil belajar juga telah dioptimalkan di beberapa sekolah.²¹

Selain aspek akademik, pengembangan karakter dan keterampilan non-akademik memiliki peran yang tidak kalah penting. Sesuai dengan penelitian Darmansyah dan Susanti, program Adiwiyata yang diimplementasikan di SDN 1 Kota Bengkulu melibatkan kegiatan gotong royong yang tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan, tetapi juga

¹⁵ Yusuf, "Inovasi Penguatan Keterampilan Public Speaking Santri Melalui Program Dakwah Digital Di Pondok Pesantren Sukahideng," 44.

¹⁶ Akbar and Hidayati, "Lima Pertimbangan Memilih Sekolah (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah Di Kabupaten Bantul)," 142.

¹⁷ Rahman and Santoso, "Implementasi Program Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan," 58.

¹⁸ Astuti et al., "Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Psikologi Anak," 120.

¹⁹ Hikami et al., "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda," 37.

²⁰ Sari et al., "Strategi Monitoring Kurikulum Dan Pengembangan Profesional Guru Untuk Meningkatkan Hasil Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu," 63.

²¹ Sari et al., "Strategi Monitoring Kurikulum Dan Pengembangan Profesional Guru Untuk Meningkatkan Hasil Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu," 66.

menumbuhkan nilai-nilai karakter di antara siswa.²² Kegiatan tersebut menciptakan rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial di kalangan siswa yang dapat meningkatkan partisipasi mereka di masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Aini et al. yang menunjukkan bahwa program berbasis partisipatif mampu menumbuhkan nilai karakter, seperti gotong royong dan peduli lingkungan di tingkat sekolah dasar.²³

Dalam konteks pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, penelitian oleh NurmalaSari et al. mengindikasikan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan olahraga seperti ekstrakurikuler bola voli dapat berdampak signifikan terhadap prestasi non-akademik mereka.²⁴ Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan, memainkan peran penting dalam memfasilitasi kegiatan ini, termasuk dalam hal pembentukan dan pengembangan program.²⁵ Dengan demikian, dukungan manajerial yang baik dari kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi program-program yang ditujukan untuk menciptakan keseimbangan antara akademik dan non-akademik.

Lebih lanjut, pentingnya dukungan orang tua juga terungkap dalam penelitian oleh Sumarsono.²⁶ Partisipasi orang tua dalam proses pendidikan, baik secara fisik maupun non-fisik, dapat meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan. Lebih dari itu, penelitian oleh Wuryandani et al. menunjukkan bahwa pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar dilakukan melalui berbagai kebijakan yang melibatkan orang tua, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan produktif.²⁷

Kesimpulannya, implementasi program pengembangan keseimbangan akademik dan non-akademik di sekolah merupakan suatu pendekatan yang kompleks, di mana keberhasilannya bergantung pada kolaborasi yang baik antara guru, kepala sekolah, orang tua, dan partisipasi aktif siswa itu sendiri. Dengan strategi yang holistik dan partisipatif, sekolah dapat menciptakan siswa yang tidak hanya cerdas akademis, tetapi juga memiliki karakter yang baik dan keterampilan sosial yang memadai.

Peningkatan Kesadaran dan Kompetensi Orang Tua dalam Mendukung Prestasi dan Karakter Anak

Peningkatan kesadaran dan kompetensi orang tua dalam mendukung prestasi dan karakter anak merupakan aspek kritis dalam dunia pendidikan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa dukungan, keterlibatan, dan pengasuhan yang tepat dari orang tua dapat meningkatkan prestasi belajar anak dan membentuk karakter positif pada anak.

Pertama, peran orang tua sangat signifikan dalam memfasilitasi lingkungan belajar yang mendukung. Dalam penelitian oleh Cahyati dan Kusumah, terungkap bahwa keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah selama pandemi Covid-19, seperti lewat pendampingan dan motivasi, dapat meningkatkan kelekatan hubungan antara orang tua dan anak, serta mendukung perkembangan kemampuan anak dalam belajar.²⁸ Selain itu, penelitian oleh Irawati menunjukkan bahwa dukungan orang tua dalam bentuk motivasi emosional dan monitoring terhadap perkembangan akademik anak sangat

²² Darmansyah and Susanti, "Strategi Implementasi Adiwiyata Di SDN 1 Kota Bengkulu Melalui Kegiatan Gotong Royong," 8.

²³ Aini et al., "Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar," 57.

²⁴ NurmalaSari et al., "Manajemen Extrakurikuler Bola Voli Putra Dan Putri Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Miftahul Ulum Cimerak," 544.

²⁵ Sutrisno and Muqoddam, "Pemberdayaan Remaja Melalui Eksistensi Komunitas Simposium Dalam Meningkatkan Budaya Dialog Literasi Di Pamekasan."

²⁶ Sumarsono, "Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa," 63.

²⁷ Wuryandani et al., "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar," 22.

²⁸ Cahyati and Kusumah, "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19," 34.

berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.²⁹ Ini diperkuat oleh penelitian oleh Yuliya yang menemukan bahwa dukungan orang tua yang tinggi berhubungan langsung dengan motivasi belajar siswa.³⁰

Di sisi lain, gaya pengasuhan juga menjadi aspek penting. Penelitian oleh Humaini dan Safitri menunjukkan bahwa gaya pengasuhan orang tua apakah authoritarian, authoritative, atau permissive mempengaruhi prestasi belajar anak.³¹ Keterlibatan orang tua, baik melalui pendekatan yang supportif maupun komunikasi yang efektif, sangat menentukan hasil belajar anak, seperti yang diungkapkan oleh Rahmawati dan Wirdati yang menemukan hubungan signifikan antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak.³² Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Makaminan et al., ditemukan bahwa dukungan orang tua, terutama dalam bentuk dukungan informasional, dapat meningkatkan kemandirian anak, yang pada gilirannya berkontribusi pada prestasi belajar mereka.³³

Lebih jauh, kesadaran orang tua akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak juga dapat ditingkatkan melalui workshop atau pelatihan. Penelitian oleh Hasibuan et al. membuktikan bahwa workshop parenting memiliki dampak positif terhadap hasil belajar anak, menekankan perlunya orang tua untuk terlibat aktif dalam pendidikan.³⁴ Dengan demikian, kegiatan yang meningkatkan kesadaran orang tua tentang pentingnya dukungan akademis dan emosional bagi anak sangat diperlukan.

Implikasi dari semua studi ini menunjukkan bahwa, untuk meningkatkan prestasi dan karakter anak, orang tua perlu mendapatkan pendidikan tentang cara yang efektif untuk memberi dukungan. Mulai dari cara berkomunikasi yang baik hingga penerapan metode pengasuhan yang positif, semua strategi ini berkontribusi pada pembentukan individu yang tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik.³⁵

Kesimpulannya, peningkatan kesadaran dan kompetensi orang tua sangat penting dalam mendukung prestasi dan karakter anak. Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak, dukungan emosional yang konsisten, serta pemahaman yang baik tentang proses belajar serta pengasuhan yang efektif dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk perkembangan anak secara keseluruhan.

²⁹ Irawati, "Eksplorasi Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di MTs Al Idrus Bogor," 123.

³⁰ Yuliya, "Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja," 23.

³¹ Humaini and Safitri, "Hubungan Gaya Pengasuhan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak," 125.

³² Rahmawati and Wirdati, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar," 585.

³³ Makaminan et al., "Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan Di SLBN Kota Pekanbaru," 249.

³⁴ Hasibuan et al., "Pengaruh Workshop Parenting Terhadap Hasil Belajar Anak Di Desa Lalang Tanjung Pura," 70.

³⁵ Pagarwati and Rohman, "Grandparenting Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19," 1229.

Kesimpulan Dan Saran

Sekolah berperan sebagai lembaga formal yang menyiapkan peserta didik untuk berprestasi secara akademik melalui pembelajaran terstruktur dan pembinaan karakter, sementara orang tua berperan sebagai pendamping utama dalam membentuk motivasi, disiplin, serta dukungan emosional anak di lingkungan keluarga. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilaksanakan, baik guru maupun orang tua memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang pentingnya keseimbangan antara aspek akademik dan non akademik dalam tumbuh kembang anak.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa peserta didik yang memperoleh dukungan seimbang dari sekolah dan keluarga cenderung memiliki kemampuan akademik yang stabil, sikap sosial yang baik, serta kepercayaan diri yang tinggi dalam berpartisipasi pada kegiatan non akademik. Kolaborasi aktif ini juga membantu menekan kecenderungan stres akademik yang sering muncul akibat tekanan prestasi. Selain itu, kegiatan non akademik seperti seni, olahraga, dan organisasi siswa terbukti mampu menumbuhkan kreativitas, kerjasama, dan kepemimpinan yang menjadi bekal penting di masa depan.

Dengan demikian, penguatan peran sekolah dan orang tua bukan hanya berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik, tetapi juga menciptakan ekosistem pendidikan yang harmonis dan berkelanjutan. Keterlibatan kedua pihak secara konsisten menjadi kunci dalam mencetak generasi muda yang berkarakter, berprestasi, dan seimbang dalam aspek intelektual maupun sosial-emosional.

Daftar Pustaka

- Aini, Tantri N., Sa'dun Akbar, and Sri E. Winahyu. "Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Dasar." *Sekolah Dasar Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 2021, 57. <https://doi.org/10.17977/um009v39i12021p057>.
- Akbar, Sahrul, and Dian Hidayati. "Lima Pertimbangan Memilih Sekolah (Studi Kasus Di SMA Muhammadiyah Di Kabupaten Bantul)." *Journal of Education and Teaching (Jet)* 4, no. 2 (2022): 140–47. <https://doi.org/10.51454/jet.v4i2.206>.
- Apriati, Yuli, and Cucu Widaty. "Kerjasama Orang Tua Dan Sekolah Dalam Mewujudkan Harmoni Pada Paud Rumah Belajar Senyum Di Banjarmasin." *Sosietas* 11, no. 1 (2021): 93–104. <https://doi.org/10.17509/sosietas.v11i1.36098>.
- Astuti, Mardiah, Mutyati Mutyati, Putri Handayani, Rika Rahmawati, Nor'aini Nor'aini, and Dinda Puspita. "Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Psikologi Anak." *Jurnal Visionary Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 11, no. 2 (2023): 120. <https://doi.org/10.33394/vis.v11i2.9186>.
- Azzahra, Regina, Wahidah Fitriani, Desmita Desmita, and Jhoni Warmansyah. "Keterlibatan Orang Tua Di Minangkabau Dalam PAUD Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1549–61. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1796>.
- Bahri, Syaiful. "Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 1 (2021): 94–100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1754>.

- Cahyati, Nika, and Rita Kusumah. "Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19." *Jurnal Golden Age* 4, no. 01 (2020). <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>.
- Darmansyah, Ady, and Atika Susanti. "Strategi Implementasi Adiwiyata Di SDN 1 Kota Bengkulu Melalui Kegiatan Gotong Royong." *Sangkalemo the Elementary School Teacher Education Journal* 2, no. 2 (2023): 1–13. <https://doi.org/10.37304/sangkalemo.v2i2.10370>.
- Diadha, Rahminur. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak." *Edusentrис* 2, no. 1 (2015): 61. <https://doi.org/10.17509/edusentris.v2i1.161>.
- Fimala, Yosi, S Neviyarni, and Irdha Murni. "Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Memotivasi Peserta Didik Sekolah Dasar Di Masa Pandemi." *Jpgi (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)* 6, no. 1 (2021): 44. <https://doi.org/10.29210/02927jpgi0005>.
- Hasibuan, Ali D., Ade I. Y. Ilham, Aigia D. Mayasari, Afifatul F. Harahap, Aismat I. Lubis, and Aditya Nugraha. "Pengaruh Workshop Parenting Terhadap Hasil Belajar Anak Di Desa Lalang Tanjung Pura." *Pema* 1, no. 2 (2022): 70. <https://doi.org/10.30829/pema.v1i2.2250>.
- Hikami, Ahmad, Etty Nurbayani, and Gianto Gianto. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non-Akademik Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlatul Ulama 003 Samarinda." *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo* 2, no. 1 (2020): 35–44. <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v2i1.3205>.
- Humaini, Ferry, and Arini Safitri. "Hubungan Gaya Pengasuhan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Anak." *Syams Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 2 (2021): 124–37. <https://doi.org/10.23971/js.v2i2.3879>.
- Irawati, Irawati. "Eksplorasi Peran Orang Tua Dalam Mendukung Pencapaian Prestasi Belajar Siswa Di MTs Al Idrus Bogor." *Wistara* 4, no. 2 (2023): 121–29. <https://doi.org/10.23969/wistara.v4i2.10484>.
- Kurniati, Mia, Miftahus Surur, and Ahmad H. Rasyidi. "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdi Kepada Masyarakat." *Al-Bayan Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Hadist* 2, no. 2 (2019): 194–203. <https://doi.org/10.35132/albayan.v2i2.80>.
- Makaminan, Fathira M., Tesha H. Sari, and Wice P. Suci. "Hubungan Dukungan Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Tunagrahita Ringan Di SLBN Kota Pekanbaru." *Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary* 1, no. 2 (2023): 248–55. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1297>.
- Nisa', Rofiatun, and Eli Fatmawati. "Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Ibtida* 1, no. 2 (2020): 135–50. <https://doi.org/10.37850/ibtida.v1i2.147>.

Nugroho, Wahyu. "Peran Orang Tua Dalam Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Pasca Pandemic Covid-19." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 8, no. 3 (2022): 853–62. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.2791>.

Nurmalasari, Neneng, Ali Nurdin, and Rohiman Rohiman. "Manajemen Extrakulikuler Bola Voli Putra Dan Putri Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Miftahul Ulum Cimerak." *Sentri Jurnal Riset Ilmiah* 2, no. 2 (2023): 544–50. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.535>.

Octaviana, Sekar A. R., Iva Sarifah, and Imaningtyas Imaningtyas. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mendorong Partisipasi Orang Tua Pada Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 4 (2022): 5352–60. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3063>.

Pagarwati, Lia D. A., and Arif Rohman. "Grandparenting Membentuk Karakter Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1229–39. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.831>.

Pranoto, Yuli K. S., Sugiyo Sugiyo, Aisyah D. Nafisah, and Bayu T. Prasojo. "Praktik Terbaik Program Belajar Dari Rumah (BDR) Di Indonesia Dan Di Kota Mekkah." *Journal of Community Empowerment* 1, no. 2 (2021): 30–34. <https://doi.org/10.15294/jce.v1i2.53581>.

Putri, Nikmah S. E., Fatimah Setiani, and Muhammad S. A. Fath. "Membangun Pendidikan Karakter Berbasis Kurikulum Merdeka Menuju Era Society 5.0." *Pedagogik Jurnal Pendidikan* 18, no. 2 (2023): 194–201. <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v18i2.5557>.

Rahman, Ulya, and Yulianto Santoso. "Implementasi Program Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan." *Journal of Practice Learning and Educational Development* 3, no. 1 (2023): 56–64. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.94>.

Rahmawati, Fidia, and Wirdati Wirdati. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar." *An-Nuha* 1, no. 4 (2021): 584–97. <https://doi.org/10.24036/annuha.v1i4.114>.

Sari, Novita D., Roja Saputra, Muhammad Idris, Nelson Nelson, and Ngadri Ngadri. "Strategi Monitoring Kurikulum Dan Pengembangan Profesional Guru Untuk Meningkatkan Hasil Pendidikan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu." *Ijim* 2, no. 4 (2024): 61–71. <https://doi.org/10.69693/ijim.v2i4.102>.

Sumarsono, Raden B. "Upaya Mewujudkan Mutu Pendidikan Melalui Partisipasi Orangtua Siswa." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 24, no. 2 (2019): 63. <https://doi.org/10.17977/um048v24i2p63-74>.

Sutrisno, Andri, and Faqihul Muqoddam. "Pemberdayaan Remaja Melalui Eksistensi Komunitas Simposium Dalam Meningkatkan Budaya Dialog Literasi Di Pamekasan." *Jurnal Al-Tatwir* 12, no. 1 (2025): 59–68. <https://altatwir.uinkhas.ac.id/index.php/altatwir/article/view/156>.

Wati, Mirli W. "Metode Uswatun Hasanah Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak." *Mawa Izh Jurnal Dakwah Dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan* 10, no. 2 (2023): 105–10. <https://doi.org/10.32923/tarbawy.v10i2.3438>.

Widyastuti, Sri, Rintis R. Pangestika, and Nur Ngazizah. "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemic Covid-19." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 8, no. 1 (2022): 70–76. <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i1.1446>.

Wuryandani, Wuri, Bunyamin Maftuh, Sapriya, and Dasim Budimansyah. "Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendidikan* 2, no. 2 (2014). <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>.

Yuliya, Yuliya. "Hubungan Antara Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Pada Remaja." *Psikoborneo Jurnal Ilmiah Psikologi* 7, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v7i2.4780>.

Yusuf, Iqbal A. "Inovasi Penguatan Keterampilan Public Speaking Santri Melalui Program Dakwah Digital Di Pondok Pesantren Sukahideng." *Alwajih* 2, no. 1 (2025): 42–53. <https://doi.org/10.54213/alwajih.v2i1.668>.